

PEDOMAN

PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bismillahirrohmaanirrohiim.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya sehingga Tim Penyusun dapat menyelesaikan penulisan *Buku Pedoman Penulisan Skripsi (Untuk Mahasiswa Pendidikan Biologi)*. Buku pedoman ini merupakan edisi revisi pertama dari buku pedoman skripsi yang telah ada sebelumnya (terbit tahun 2008) yang diperuntukkan khusus bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi.

Buku pedoman revisi ini berisi tambahan pada beberapa bagian dan mengurangi bagian-bagian yang dianggap perlu untuk dilakukan perbaikan sehingga laporan naskah penelitian mahasiswa menjadi lebih lebih baik dalam hal sistematika, *layout* dan tata penulisan dengan tetap mengedepankan bobot atau kualitas isi naskah.

Proses pendidikan jenjang Strata-1 (S1) di UIN Sunan Kalijaga diakhiri dengan adanya penulisan laporan skripsi disamping laporan penelitian lainnya. Tujuan penulisan laporan skripsi dan laporan penelitian lainnya adalah sebagai sarana pelatihan bagi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dengan mengikuti metode penelitian dan kaidah tata penulisan ilmiah yang benar. Untuk menilai keberhasilan mahasiswa dalam menyusun laporan penelitian tersebut, mahasiswa harus mempertahankannya didepan penguji.

Kualitas skripsi dan laporan penelitian lainnya tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan, tapi juga ditentukan oleh tata cara penulisannya. Oleh karena itu untuk menjamin kualitas penulisannya tersebut maka diperlukan pedoman penulisan karya ilmiah. Buku pedoman ini dapat membantu dalam memperlancar proses penulisan dan bimbingan.

Tim penyusun menyadari bahwa buku pedoman penulisan skripsi (edisi revisi pertama) ini masih jauh dari kesempurnaan dan seyogyanya selalu ditinjau secara periodik dalam rangka menyesuaikan dengan dinamika yang ada. Semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
BAB I. PENDAHULUAN	5
A. Definisi.....	5
B. Syarat Pengajuan Skripsi	5
C. Prosedur Pengajuan Tema Skripsi (<i>Outline Skripsi</i>)	5
D. Etika Penelitian.....	6
E. Pelaksanaan Penelitian	7
F. Munaqosyah atau Sidang Skripsi	7
G. Ringkasan Penelitian	8
BAB II. ATURAN UMUM PENULISAN	10
A. Bagian Awal	10
B. Bagian Utama Skripsi Pendidikan Biologi.....	13
C. Bagian Akhir	27
BAB III. TATA CARA PENULISAN.....	30
A. Media penulisan.....	30
B. Pedoman pengetikan	30
C. Penomoran.....	32
D. Tabel (daftar dan gambar)	33
E. Bahasa	34
F. Penulisan perujukan.....	35
G. Lampiran skripsi	39
BAB IV. LAMPIRAN	40
A. Lampiran 1 (contoh cover skripsi)	40
B. Lampiran 2 (halaman pengesahan).....	41
C. Lampiran 3 (halaman pernyataan bebas plagiarisme).....	42
D. Lampiran 4 (contoh abstrak)	43
E. Lampiran 5 (contoh abstract).....	44
F. Lampiran 6 (contoh format tabel).....	45
G. Lampiran 7 (contoh format tabel lebih dari satu halaman).....	46

H.	Lampiran 8 (contoh format penulisan daftar gambar dan tabel) ..	48
I.	Lampiran 9 (contoh Lembar Persetujuan Berpartisipasi dalam Penelitian)	49
J.	Lampiran 10 (contoh formulir persetujuan)	51

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Definisi

Karya Ilmiah dapat didefinisikan sebagai laporan hasil penelitian yang bersifat komprehensif dan disusun secara sistematis dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan metoda ilmiah. Definisi lain dari karya ilmiah adalah kulminasi proses berpikir ilmiah melalui kegiatan penelitian sesuai dengan disiplin ilmunya. Karya ilmiah dapat dalam bentuk skripsi, miniriset, tesis dan disertasi.

Setiap mahasiswa jenjang S1 yang hendak menyelesaikan pendidikannya pada Perguruan Tinggi diharuskan membuat sebuah karya tulis ilmiah. Penulisan karya ilmiah dimaksudkan untuk memberikan pengalaman dalam menuangkan gagasan atau ide ke dalam bentuk sebuah karya ilmiah.

B. Syarat Pengajuan Skripsi

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa ketika hendak mengajukan skripsi antara lain:

1. Telah dinyatakan lulus untuk minimal matakuliah yang disyaratkan program studi
2. Untuk bidang matakuliah yang mendukung tema skripsi **wajib lulus** dengan nilai minimal B (misal matakuliah metopen wajib lulus)
3. Telah menempuh minimal 120 SKS dengan $IPK \geq 2.00$
4. Mengajukan outline skripsi pada dosen reviewer yang kompeten dan sesuai dengan tema skripsi yang diajukan
5. Mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan atau tidak sedang cuti.

C. Prosedur Pengajuan Tema Skripsi (*Outline Skripsi*)

Pengajuan tema skripsi diajukan oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan. Mahasiswa menyerahkan langsung *outline* skripsi kepada dosen reviewer yang telah ditunjuk prodi sesuai

bidang kompetensinya. *Outline* skripsi berisi penjelasan ringkas tentang rencana penelitian yang terdiri dari:

1. Latar belakang penelitian (mencakup di dalamnya latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah)
2. Tujuan penelitian
3. Metoda penelitian
4. Jangka waktu penyelesaian

Tema skripsi dapat ditawarkan kepada mahasiswa oleh dosen (misalnya sebagai bagian dari *grand* penelitian dosen yang bersangkutan) atau dapat pula ide dari mahasiswa.

Latar belakang penelitian harus mengacu pada referensi yang dapat dipertanggungjawabkan, misal jurnal, artikel ilmiah, prosiding dan karya ilmiah lainnya yang memuat data/fakta bukan opini/pendapat. Pustaka yang diacu baik ketika mengajukan *outline* maupun sedang menyusun proposal dan skripsi **wajib** disertakan ketika hendak mengajukan *outline* skripsi (dalam bentuk fotocopi atau printout, apabila fotocopi dari buku teks maka *cover* depan buku harus disertakan juga). *Outline* skripsi bersifat ringkas dan **maksimal 5 halaman**. Setelah *outline* mendapatkan persetujuan dari reviewer selanjutnya *outline* di bawa ke rapat dewan dosen prodi untuk menentukan dosen pembimbing. Dosen pembimbing bisa dosen reviewer atau dosen lainnya yang disesuaikan dengan topik penelitian.

Keputusan persetujuan tema skripsi yang diajukan akan diumumkan setelah melalui rapat dewan dosen program studi sekaligus menentukan dosen pembimbing. Dalam penentuan dosen pembimbing, mahasiswa diberikan keleluasaan memilih pembimbingnya dengan syarat sesuai dengan topik skripsi yang diajukan dan harus mendapat persetujuan dari rapat dewan dosen program studi.

D. Etika Penelitian

Penelitian-penelitian di Program Studi Pendidikan Biologi yang melibatkan subyek manusia harus mengacu pada etika penelitian. Sebelum penelitian berlangsung, peneliti wajib memberikan informasi mengenai penelitiannya dan wajib mendapatkan surat

persetujuan penelitian dari responden. Setidaknya beberapa unsur berikut harus terpenuhi:

1. Usia responden harus sudah di atas 17 tahun, responden yang masih di bawah umur dapat menandatangani surat persetujuan penelitian dengan sepengetahuan guru/wali.
2. Jika penelitian melibatkan grup difabel atau grup minoritas maka perlindungan atas identitas mereka harus diberikan oleh peneliti.
3. Peneliti harus dapat menjamin kerahasiaan identitas responden, utamanya terkait dengan informasi-informasi sensitif.
4. Peneliti harus bisa memberikan perlindungan terhadap kerahasiaan data yang diambil dari responden. Data harus disimpan di tempat yang hanya bisa diakses oleh peneliti dan pembimbing. Semua file yang terkait dengan penelitian harus dapat dilindungi dengan kata kunci (password).
5. Peneliti harus dapat memberikan kebebasan kepada responden untuk terlibat atau tidak terlibat serta menarik diri dari keikutsertaannya di dalam penelitian.
6. Peneliti wajib memberikan informasi sebenar-benarnya mengenai penelitiannya dan wajib memberikan laporan penelitian kepada responden jika responden menghendaki.
7. Kompensasi dapat diberikan kepada responden, atau orang-orang yang terlibat yang membantu penelitian dengan sepengetahuan pembimbing.
8. Poin-poin etika lainnya dapat didiskusikan dengan pembimbing.

Adapun contoh form surat persetujuan penelitian terdapat di lampiran.

E. Pelaksanaan Penelitian

Mahasiswa dapat melaksanakan penelitian setelah diseminarkan untuk mendapatkan masukan dan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Pada umumnya penelitian skripsi dilaksanakan selama satu semester sampai dengan tahap penyelesaian (belum terhitung penulisan laporan) atau maksimal dua semester. Apabila dalam waktu 1 tahun (dua semester) dihitung dari sejak persetujuan proposal mahasiswa tidak

dapat menyelesaikan, maka penelitian skripsi dinyatakan gagal dan mahasiswa harus melakukan penelitian skripsi baru dari prosedur awal.

Pada saat pelaksanaan penelitian, mahasiswa diwajibkan untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbingnya **minimal 2 minggu sekali** yang ditunjukkan dengan kartu bimbingan yang ditandatangani dosen pembimbing (kartu bimbingan dapat di download di website saintek). di samping kartu bimbingan, mahasiswa diwajibkan pula menyertakan buku bimbingan. Buku ini berisi catatan kemajuan penelitian (*progress report*) yang ditulis mahasiswa setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan ditandatangani. (format buku bimbingan dapat diunduh di website saintek prodi pendidikan biologi)

Data hasil penelitian yang diperoleh disusun oleh mahasiswa sebagai skripsi dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi. Skripsi dapat disidangkan (*munaqosyah*) apabila telah dinyatakan layak oleh dosen pembimbing.

F. Munaqosyah atau Sidang Skripsi

Munaqosyah atau sidang skripsi adalah ujian yang disajikan secara verbal/oral/presentasi oleh mahasiswa sebagai pertanggung-jawaban atas hasil penelitian skripsi yang telah dilaksanakannya. Hasil munaqosyah dinyatakan dengan kategori kelulusan yang telah ditetapkan fakultas (lulus tanpa perbaikan, lulus dengan perbaikan, atau tidak lulus).

Ketika munaqosyah mahasiswa disarankan mengenakan pakaian bawahan berwarna gelap dan atasan putih memakai jilbab warna putih.

Tim penguji munaqosyah berjumlah tiga orang yang terdiri dari dua dosen penguji yang kompeten sesuai dengan topik skripsi mahasiswa dan telah ditetapkan oleh keputusan kepala program studi. Dosen pembimbing berkedudukan sebagai ketua sidang.

G. Ringkasan penelitian

Mahasiswa diwajibkan membuat ringkasan penelitian dengan mengikuti kaidah penulisan untuk publikasi (misal jurnal) atau

diseminasi (misal seminar). Ringkasan penelitian dibuat sebanyak maksimal 12 halaman, spasi 1,5, times new roman, font 12. Isi ringkasan mengikuti model penelitian yang dilakukan, tetapi secara umum harus memuat judul, abstrak, latar belakang (memuat kajian pustaka, masalah, tujuan dan manfaat), metode, hasil, pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka.

BAB II

ATURAN UMUM PENULISAN SKRIPSI

Laporan skripsi mencakup 3 bagian yaitu Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir. Adapun uraian dari masing-masing bagian sebagai berikut.

A. Bagian Awal

Bagian Awal skripsi mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman peruntukan atau motto (bila dirasa perlu), halaman kata pengantar, halaman abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran. Setiap halaman bagian awal diberi halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii dan seterusnya) pada bagian tengahbawah setiap halaman. Halaman judul, halaman pengesahan dan halaman peruntukkan tidak diberi nomor halaman, tetapi tetap diperhitungkan.

A.1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat judul skripsi, maksud penyusunan skripsi, lambang UIN Sunan Kalijaga, nama dan NIM, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian skripsi.

- a. Judul skripsi harus dibuat sesingkat mungkin tapi jelas sehingga dapat menggambarkan maksudnya dengan tepat dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam atau tidak bermakna ambigu.
- b. Maksud skripsi adalah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Derajat Sarjana S1 Program Studi Pendidikan Biologi.
- c. Lambang UIN Sunan Kalijaga tinggi sekitar 5,5 cm dan proporsional.
- d. Nama mahasiswa yang mengajukan skripsi ditulis lengkap (tidak disingkat). NIM dicantumkan dibawah nama mahasiswa.

- e. Instansi yang dituju adalah Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - f. Tahun penyelesaian skripsi adalah tahun skripsi diujikan.
- Contoh halaman sampul depan disajikan pada Lampiran 1

A.2. Halaman Judul

Judul skripsi berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan.

A.3. Halaman Pengesahan

Pada halaman ini memuat nama dan tanda tangan dosen pembimbing (pembimbing I dan II) penguji, dan tanggal ujian. Contoh halaman pengesahan disajikan pada Lampiran 2. (disediakan Fakultas)

A.4. Halaman Pernyataan (bebas plagiarisme)

Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi skripsi sudah sesuai dengan norma akademik dan bebas dari unsur plagiarisme atau bukan merupakan hasil karya orang lain. Pada halaman ini dibubuhkan tandatangan penulis di atas materai Rp. 10000,-. Contoh halaman pernyataan disajikan pada Lampiran 3.

A.5. Halaman Peruntukkan (*Dedication*) atau Motto

Pada halaman ini dapat dituliskan kata-kata yang menunjukkan untuk siapa skripsi ini diperuntukkan (didedikasikan).

A.6. Halaman Kata Pengantar

Pada halaman ini dituliskan judul KATA PENGANTAR dengan huruf kapital dan ditempatkan di tengah bagian atas. Kata pengantar berisi uraian yang mengantar pada para pembaca tentang permasalahan serta tujuan dan cakupan penulisan skripsi. Di samping itu, kata pengantar juga berisi ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi. Ucapan terimakasih disampaikan secara singkat dan harus diungkapkan dengan serius dengan tatabahasa yang benar. Kata pengantar harus

diakhiri dengan kata “Penulis”, jangan menuliskan nama terang dan tanda tangan pada akhir kata pengantar.

A.7. Halaman Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan skripsi. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Abstrak terdiri dari 200-300 kata dan memuat permasalahan yang dikaji, tujuan penelitian, metoda yang digunakan, hasil dan kesimpulan yang diperoleh. Dalam absrak tidak boleh ada referensi, tempat dan waktu penelitian. Abstrak diberikata kunci yang merupakan pokok atau objek kajian minimal 3 (tiga) kata. Abstrak skripsi dicetak dengan jarak satu spasi, batas tepi disamakan dengan halaman bagian utama skripsi. Halaman abstrak skripsi diberi judul ABSTRAK (untuk yang berbahasa Indonesia) dan ABSTRACT (untuk yang berbahasa Inggris) yang berjarak \pm 3 cm dari tepi atas kertas. Contoh halaman abstrak disajikan pada Lampiran 4.

A.8. Halaman Daftar Isi

Daftar isi menyajikan bab dan sub bab yang terdapat dalam skripsi. Bab diberi nomor angka romawi besar dan judul bab ditulis dengan huruf kapital semuanya. Sub bab diberi nomor dengan angka Arab dan sub bab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf awal kalimat harus dituliskan dalam huruf kapital. Kata penghubung (seperti dari, untuk, kepada, di, pada dan ke) tidak dimulai dengan huruf kapital.

A.9. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat tersendiri apabila dalam laporan skripsi banyak mencantumkan tabel. Apabila hanya memuat beberapa saja (kurang dari 3 tabel) maka daftar tabel tidak perlu dicantumkan. Pada halaman ini memuat daftar tabel yang terdapat pada bagian utama skripsi dengan mencantumkan nomor halaman.

A.10. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat urutan gambar yang ditampilkan pada bagian pokok skripsi disertai nomor halaman dimana gambar

tersebut dapat ditemukan. Persyaratan dibuatnya halaman daftar gambar sama halnya dengan persyaratan daftar tabel.

A.11. Halaman Daftar Lampiran

Pada halaman ini memuat daftar lampiran sebagai data pendukung bagian pokok skripsi. Penulisannya sama dengan penulisan daftar tabel dan gambar.

B. Bagian Utama Skripsi Pendidikan Biologi

Penelitian untuk bidang pendidikan khususnya pendidikan Biologi memiliki berbagai macam model penelitian, antara lain penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, penelitian dengan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif, penelitian pengembangan (*R&D Research*), *classroom action research* (penelitian tindakan kelas) dan penelitian lainnya.

A. Bagian Inti Skripsi Penelitian dan Pengembangan

Karakteristik dari model penelitian ini adalah melakukan pengembangan prototipe produk pendidikan melalui penelitian. Data yang diperoleh disusun berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan. Penelitian model ini berbentuk siklus yang diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan dihasilkannya suatu produk tertentu.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan penelitian
- F. Spesifikasi Produk yang dikembangkan
- G. Manfaat Penelitian
- H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

- BAB II TINJAUAN PUSTAKA
 - A. Kajian Pustaka (memuat kajian pustaka dan penelitian yang relevan)
 - B. Kerangka Berpikir
 - C. Hipotesis
- BAB III METODE PENELITIAN
 - A. Model Pengembangan
 - B. Prosedur Pengembangan
 - C. Uji Coba produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Coba
 - 3. Jenis Data
 - 4. Instrumen Pengumpulan Data
 - 5. Teknik Analisis Data
- BAB IV HASIL PENELITIAN
 - A. Data Uji Coba
 - B. Analisis Data
 - C. Revisi Produk
 - D. Kajian Produk Akhir
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran (dapat berupa pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut)

B. Bagian Inti Skripsi Penelitian Kuantitatif

Ada beberapa model penelitian dengan pendekatan kuantitatif antara lain:

1. Penelitian Survei
 - Untuk penelitian survei data apa adanya dilaporkan dan tidak ada manipulasi.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pembatasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Pustaka
- B. Kerangka Berpikir

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
- E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

2. Penelitian *Ex post facto*

Penelitian ini sama sekali tidak ada perlakuan atau intervensi apapun dari peneliti untuk mengungkap hubungan sebab-akibat. Peneliti memerlukan informasi masa lalu dengan menelusuri penyebab jauh sebelum akibat terjadi. Dapat mengidentifikasi lebih dari satu faktor penyebab pada data yang sama dan pada saat yang bersamaan.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pembatasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Pustaka
- B. Kerangka Berpikir

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
- E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

3. Penelitian Korelasional

Penelitian ini untuk mengungkap hubungan korelatif antar variabel walaupun tidak diketahui apakah itu hubungan sebab akibat atau bukan, karena penelitian ini tidak berusaha mengungkap adanya hubungan sebab akibat.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pembatasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Pustaka
- B. Kerangka Berpikir

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
- E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

C. Bagian Inti Skripsi Penelitian dengan Pendekatan Kualitatif

Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mempelajari fenomena berdasarkan pandangan partisipan atau subjek penelitian. Fenomena tersebut dijelaskan dengan menggunakan deskripsi yang mendalam. Ada beberapa strategi dalam penelitian kualitatif antara lain naratif, fenomenologi, dan studi kasus. Kajian pustaka untuk Penelitian kualitatif berbeda dengan kuantitatif. Penelitian kualitatif bukan untuk mengkaji teori tetapi memahami konsep apa yang ingin diteliti.

Misal untuk Penelitian Studi Kasus mencakup hal-hal sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

- BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
 - A. Kajian Pustaka
 - B. Kerangka Berpikir
- BAB III. METODE PENELITIAN
 - A. Jenis Penelitian
 - B. Data dan Sumber Data
 - C. Teknik Pengumpulan Data
 - D. Teknik Analisis Data
 - E. Pemeriksaan Keabsahan Data
- BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - A. Deskripsi Data
 - B. Hasil Analisis Data
 - C. Pembahasan
- BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
 - A. Kesimpulan
 - B. Implikasi
 - C. Saran

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Data dan Sumber Data
 - a. Data apa yang dikumpulkan/dihimpun?
 - b. Apa dan siapa yang menjadi sumber data (jika belum dikemukakan sebelumnya), apa satuan kajiannya
 - c. Kemukakan bagaimana menjaga kerahasiaan sumber data (lihat di bagian etika penelitian)
 - d. Apakah pemilihan sumber data sesuai dengan kaian pustaka dan rumusan masalah
2. Prosedur Pengumpulan Data
 - a. Kemukakan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang diperluka
 - b. Deskripsikan secara singkat peranan dan fungsi peneliti sebagai instrumen penelitian
 - c. Uraikan tentang patokan pemilihan informan, bagaimana proses pemilihannya.

3. Analisis Data
 - a. Jelaskan rencana analisis data (memilih salah satu model analisis data atau dua model diantaranya)
 - b. Uraikan secara ringkas bagaimana proses analisis data yang ditempuh
4. Pemeriksaan Keabsahan Data
 - a. Kemukakan kriteria keabsahan data
 - b. Jelaskan rencana pemeriksaan keabsahan data yang digunakan untuk penelitian ini. (Rencana Pemeriksaan keabsahan data ini penting sebagai pertanggung-jawaban atas proses dan hasil penelitian).

D. Bagian Inti Skripsi Penelitian dengan pendekatan campuran Kualitatif dan Kuantitatif

Pada penelitian jenis ini harus ada kejelasan penggunaan setiap metode, apakah metode kuantitatif digunakan untuk memperoleh hasil yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitian yang lebih mendalam untuk mendukung penelitian kualitatif, ataukah metode kualitatif digunakan sebagai landasan kuat untuk penelitian kuantitatif. Jenis penelitian campuran ini harus memiliki fokus yang jelas serta memenuhi kaidah penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif.

- BAB I. PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
- BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
 - A. Kajian Pustaka
 - B. Kerangka berpikir
 - C. Hipotesis
- BAB III. METODE PENELITIAN
 - A. Jenis Penelitian
 - B. Populasi dan Sampel Penelitian

- C. Variabel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Jenis data
 - 2. Teknik sampling
- E. Instrumen Penelitian
- F. Validitas
- G. Teknik Analisis Data
- BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - D. Deskripsi Data
 - E. Pembahasan
- BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
 - C. Kesimpulan
 - D. Saran

D. Bagian Inti Skripsi *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas)

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini tidak dikategorikan sebagai penelitian eksperimen, penelitian eksperimen semu atau penelitian pengembangan. Oleh karena itu permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan tindakan tertentu misalnya metode, strategi atau cara tertentu. Rumusan tersebut harus disertai dengan bukti-bukti, proses dan hasil tindakan yang dilakukan. Subjek penelitian adalah individu (siswa) yang hanya memiliki masalah sehingga subjeknya (siswa) tidak harus seluruhnya dalam kelas tersebut.

- BAB I. PENDAHULUAN
 - A. Analisis situasi
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Batasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan Penelitian
 - F. Manfaat Penelitian

- BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
 - A. Kajian Pustaka
 - B. Hasil Penelitian yang Relevan
 - C. Kerangka Pikir
 - D. Hipotesis tindakan
- BAB III. METODE PENELITIAN
 - A. Jenis Penelitian
 - B. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - C. Subjek Penelitian
 - D. Jenis Tindakan
 - E. Teknik Pengumpulan Data
 - F. Instrumen penelitian
 - G. Teknik Analisis Data
- BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - A. Prosedur dan Hasil Penelitian
 - B. Pembahasan
- BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
 - E. Kesimpulan
 - F. Saran

I. Pendahuluan

Pada Bab Pendahuluan memuat uraian tentang:

1. Latar Belakang

Pada prinsipnya latar belakang berisi permasalahan, keaslian penelitian dan arti pentingnya penelitian baik bagi masyarakat maupun perkembangan ilmu pengetahuan.

- a. Permasalahan, berisi penjelasan tentang alasan mengapa masalah dalam penelitian tersebut dipandang menarik, unik, dan penting untuk dikaji/diteliti. Disamping itu harus pula dikemukakan kedudukan permasalahan yang akan diteliti ke dalam cakupan permasalahan yang lebih luas.
- b. Orisinalitas penelitian, berisi tentang penjelasan laporan penelitian sebelumnya dan mencermati adanya masalah yang belum terpecahkan sehingga membuka peluang untuk diteliti. Dengan demikian menjadikan topik penelitian ada

“kebaruan” nya dan berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.

- c. Arti penting penelitian, berisi uraian tentang arti penting proses maupun produk penelitian yang hendak dicapai baik bagi masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan maupun bagi bangsa dan negara.

2. Identifikasi Masalah

Berisi tentang intisari permasalahan penting dan bersifat faktayang dipaparkan pada latar belakang, sehingga dalam menyusun identifikasi masalah harus berdasarkan latar belakang.

3. Rumusan masalah

Berisi tentang rumusan masalah yang hendak dicari pemecahannya melalui penelitian yang akan dilakukan. Perumusan masalah dapat uraikan dalam bentuk kalimat berparagraf atau dapat pula dalam bentuk kalimat tanya yang tegas dan jelas, untuk menambah ketajaman masalah.

4. Tujuan

Memuat uraian yang menyebutkan secara spesifik maksud atau tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan secara tegas dan jelas.

5. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian yang hendak dipecahkan harus terbatas ruang lingkungnya agar pembahasannya dapat lebih terperinci sehingga tidak melebar luas yang justru tidak ada kesesuaian dengan topik penelitian.

6. Manfaat penelitian

Berisi tentang uraian manfaat yang dapat diperoleh bila tujuan penelitian tercapai. Manfaat tersebut baik bagi masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi pengembangan bangsa dan negara pada umumnya.

Deskripsi Bab Pendahuluan untuk penelitian pengembanganyaitu:

1. Spesifikasi Produk yang diharapkan
Produk yang dikembangkan dari penelitian pengembangan contohnya berisi: pendahuluan (identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar); penyampaian materi ajar; latihan soal sesuai SKKD; bahan penarik perhatian (warna, musik, gambar, animasi, dan sebagainya). Spesifikasi produk disesuaikan dengan jenis produk yang akan dikembangkan.
2. Pentingnya Pengembangan
Berisi arti penting yang diperoleh dari penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, sekolah, guru, maupun siswa.
3. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan
 - a. Asumsi
Pengembangan produk penelitian harus didasarkan asumsi/anggapan yang kuat, contoh: siswa SMP telah mampu mengopersikan komputer
 - b. Keterbatasan Pengembangan
Keterbatasan kemampuan peneliti sehingga pengembangan produk dibatasi, contoh: materi pembelajaran, wilayah penelitian.

II. Tinjauan Pustaka

a. Kajian Pustaka

Pada Bab Kajian Pustaka memuat uraian tentang Kajian pustaka yang terkait dengan tema penelitian untuk memperoleh **data** atau **fakta** bukan **opini/pendapat**. data/fakta yang perlu dicari adalah tentang:

- a. Apa-apa yang telah dilakukan oleh ilmuwan atau peneliti sebelumnya dengan memperhatikan aspek atau sudut pandang penelitian yang beragam, kemudian dicermati hasil penelitian yang diperoleh.

- b. Peluang apa yang perlu diteliti lebih lanjut, dengan memperhatikan batasan-batasan permasalahan yang dikemukakan ilmuwan/ peneliti sebelumnya dan aspek/sudut pandang yang berbeda.

Setelah dilakukan studi pustaka, tentunya akan diperoleh gambaran mengenai langkah yang tepat untuk melaksanakan penelitian. **Perlu diperhatikan** pustaka yang diacu harus dapat dipastikan berasal dari sumber yang terpercaya. Pustaka dapat berupa buku teks, jurnal ilmiah, prosiding, laporan teknis/penelitian, dan majalah ilmiah/dokumen paten. Dengan demikian peneliti harus dapat membedakan data/fakta dengan opini/pendapat. Hanya sumber yang memberikan informasi/data/fakta sajalah yang boleh diacu, sedangkan sumber yang hanya menyampaikan opini/pendapat tidak boleh diacu. Informasi apapun yang diperoleh dari sumber manapun termasuk internet, harus dipilah-pilah dan yang diambil hanya informasi yang menyajikan data/fakta dengan didukung penelitian, bukan opini/pendapat semata.

b. Kerangka Berpikir

Pada bagian ini berisi gambar atau kerangka dari teori-teori yang di gunakan pada kajian pustaka. Kerangka berfikir berisi penjelasan secara garis besar alur logika berjalannya suatu penelitian dan menjelaskan secara sistematis hubungan antara konsep dan variabel penelitian.

c. Hipotesis (bila perlu)

Berdasarkan uraian teori, boleh jadi dapat diturunkan perkiraan atau prediksi tentang hasil penelitian atau hipotesis. Oleh karena sifatnya hanya perkiraan maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.

III. Metode Penelitian

Metoda penelitian untuk skripsi pendidikan Biologi disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Berikut penjelasan metode secara umum.

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen, *expost facto*, survei dan sebagainya.

- b. Variabel Penelitian
Terdiri dari variabel bebas, variabel terikat, variabel moderator.
Model Pengembangan
Model pengembangan produk yang digunakan mengacu pada referensi yang valid, baik acuan dari buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya.
- c. Prosedur Penelitian Pengembangan
Meliputi tahapan yang sistematis dan terinci mengenai produk yang dikembangkan. Pada prosedur pengembangan ini mencakup penjelasan dalam bentuk paragraf disertai bagan.
- d. Desain Uji Coba
Berisi desain uji coba meliputi produk awal yang telah didesain, review ahli, uji coba responden, revisi, produk akhir.
- e. Subjek Uji Coba
Subjek uji coba dari validasi materi, media, bahasa, dan empiris.
- f. Jenis Data
Jenis data yang dikumpulkan berupa data kualitatif atau data kuantitatif
- g. Populasi dan Sampel Penelitian
Populasi terdiri dari jumlah subjek yang akan diambil dalam penelitian dan sampel terdiri dari sebagian dari jumlah populasi yang akan diambil sebagai sumber data.
- h. Instrumen Penelitian
Validitas dan reliabilitas instrumen (soal test, lembar angket, lembar observasi)
- i. Teknik Pengumpulan Data
Tes, angket, observasi, wawancara, dokumentasi
- j. Teknik Analisis Data
Penelitian pengembangan meliputi: analisis kualitas produk dan Penelitian yang bersifat kuantitatif harus mencakup:
 - 1. Uji prasyarat analisis
Normalitas, homogenitas
 - 2. Uji Hipotesis
Anava satu arah/dua arah, uji t test, regresi, dan lain-lain.Untuk analisis hasil dikemukakan tentang bagaimana cara mengolah atau menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh. Metoda

analisis yang akan digunakan tentunya harus disesuaikan/dikaitkan dengan tujuan penelitian. Pada prinsipnya proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cara antara lain:

1. Merangkum seluruh data yang diperoleh baik dalam bentuk tabel, grafik, gambar atau statistik (misal rata-rata, koefisien korelasi dan sebagainya) atau dalam bentuk besaran tertentu yang disesuaikan dengan parameter variabel penelitian.
 2. Pengujian perbedaan statistik (rata-rata atau korelasi dan sebagainya) dari variabel penelitian
 3. Pengujian korelasi statistik variabel penelitian.
- Disamping itu ada kemungkinan pengolahan data dengan cara lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

IV. Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang:

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan bukan data mentah, tetapi data yang sudah diolah dengan proses sebagaimana dijelaskan di metoda (analisis hasil). Sebaiknya data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar atau dalam bentuk lain sehingga memudahkan pembacaan data yang diperoleh secara komprehensif. Judul tabel diletakkan di kiri atas tabel sedangkan judul gambar, dan grafik diletakkan dibawahnya. Setiap data yang disajikan baik dalam bentuk tabel, grafik dan gambar harus diberikan uraian/interpretasi data secara singkat.

b. Pembahasan

Pembahasan mengungkapkan atau menjelaskan dengan panjang-lebar bagaimana hasil penelitian akan mengarah kepada kesimpulan yang terkait dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian ada baiknya di bandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang sejenis.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan terpisah.

a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis (bila ada).

b. Saran

Saran disusun berdasarkan pengalaman dan pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan, atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran bukan merupakan keharusan.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir mengandung daftar pustaka dan lampiran.

a. Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat daftar referensi yang diacu dalam penulisan skripsi. Pustaka yang diacu harus dipastikan berasal dari sumber yang terpercaya. Sumber informasi dari internet yang hanya menyajikan opini/pendapat (misal blog, artikel dan sumber lainnya yang tidak menampilkan data/fakta dan tidak jelas referensinya tidak dibolehkan untuk diacu). Laporan skripsi **diwajibkan** menggunakan sumber dari **buku/artikel/jurnal ilmiah** yang dapat dipertanggungjawabkan dengan ketentuan masing-masing 40% jurnal ilmiah nasional maupun internasional dan 60% buku/artikel. Adapun cara penulisan sumber yang diacu adalah:

1) *Buku atau Majalah Ilmiah*

Nama penulis (nama belakang), tahun terbit, judul buku (dituliskan dengan huruf miring/*italic*), terbitan ke- atau edisi ke- (dalam tanda kurung, apabila ada), nama penerbit dan kota terbit.

Contoh:

Clifton, C.A., 1999, *Introduction of bacterial physiology* (2nd ed), McGraw Hill Co Inc, New York.

2) *Jurnal*

Nama penulis (nama belakang), tahun publikasi (tahun terbit), judul (dituliskan dengan huruf tegak atau tidak

miring), nama jurnal (dituliskan lengkap atau singkatan standar yang sudah dikenal secara umum, penulisan dengan huruf miring/*italic*), volume (ditulis dengan huruf tebal): nomor halaman.

Contoh:

Zimmerman, Barry J., 1990. Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview. *Educational Psychologist*. **25**: 3-17

3) *Internet*

Nama belakang pengarang, tanggal terbit atau pemutakhiran halaman web (dalam tanda kurung), judul sumber informasi (ditulis huruf miring), informasi temu balik yang meliputi tanggal akses, dan sumber informasi: URL.

Contoh:

Mozley-Standridge, S., (31 Maret 2003). *Isolation methods for chytrids*. Diakses 21 Desember 2010 dari <http://bama.ua.edu>.

4) *Laporan (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*

Nama belakang pengarang, tahun terbit, judul skripsi/tesis/disertasi (ditulis dalam huruf miring), jenis karya (dalam tanda kurung), nama Perguruan Tinggi, kota terbit.

Contoh:

Hidayat, Dyah Aji J., 2009. Perbedaan Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren Tradisional dan Modern. (Skripsi), UMS, Surakarta

5) *Rujukan dari buku terjemahan*

Nama belakang pengarang, tahun terbit, judul buku terjemahan (ditulis huruf miring), edisi (ditulis dalam tanda kurung) apabila ada, penerjemah: inisial nama depan penerjemah, nama belakang penerjemah, nama penerbit, kota terbit.

Contoh:

Autherhoff, H., & Kovar, K.A. 1987. *Identifikasi obat*. (Edisi 4).
Penerjemah: N.C. Sugiarto, Penerbit ITB, Bandung.

b. Lampiran

Lampiran memuat informasi atau keterangan yang tidak esensial dalam laporan skripsi, artinya bahwa tanpa informasi yang dilampirkan tersebut, pembaca dapat memahami isi laporan secara utuh. Fungsi lampiran disajikan adalah untuk memperjelas atau menjernihkan pemahaman. Lampiran dapat berupa data mentah (data yang belum dianalisis). Lampiran diletakkan dibagian akhir setelah daftar pustaka.

BAB III

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi:

1. Media penulisan
2. Pedoman pengetikan
3. Pedoman penomoran
4. Daftar dan gambar, bahasa dan penulisan acuan.

A. Media Penulisan

1. Naskah di tulis pada kertas HVS 80 g/m² dan tidak bolak balik
2. Sampul dibuat dari bahan bufalo atau yang sejenis, dan sedapat-dapatnya diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik. Tulis yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul. (contohnya terdapat pada Lampiran 5).
3. Warna sampul disesuaikan dengan warna fakultas
4. Ukuran naskah adalah 21 cm x 28 cm (kuarto).
5. Warna sampul disesuaikan dengan warna fakultas
6. Ukuran naskah adalah 21 cm x 28 cm (kuarto).

B. Pedoman Pengetikan

Pada bagian pedoman pengetikan disajikan beberapa ketentuan antara lain jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak antarbaris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah dan letak simetris.

1. Jenis Huruf
 - a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman, dan untuk seluruh naskah harus ditulis dengan jenis huruf yang sama.
 - b. Huruf miring digunakan untuk tujuan tertentu (misalnya untuk nama latin atau nama ilmiah suatu jenis organisme tertentu, istilah asing dan peubah matematika).
 - c. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang dapat diketik harus diketik atau ditulis rapi dengan tinta hitam.

2. Bilangan dan Satuan
 - a. Bilangan diketik dengan angka misal 25 kg bahan, kecuali pada permulaan kalimat harus ditulis huruf (misal Dua puluh lima kilogram).
 - b. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan titik, misal berat telur 50,5 g.
 - c. Jumlah bilangan dibelakang koma harus sama untuk hasil pengukuran populasi atau sampel yang sama (hal ini untuk menandai tingkat akurasi atau ralat pengukuran)
 - d. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik dibelakangnya. Misal 12,5 g., 15 m., 17,5 cal., (penulisan yang salah). Penulisan yang benar misalnya 12,5 g, 15 m dan 17,5 cal.
3. Jarak antarbaris
Jarak antar baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari/abstract, kutipan langsung, judul tabel atau gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.
4. Batas tepi
Batas pengetikan diukur dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:
 - a. Tepi atas : 4 cm
 - b. Tepi bawah : 3 cm
 - c. Tepi kiri : 4 cm
 - d. Tepi kanan : 3 cm
5. Pengisian ruangan
Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh artinya pengetikan harus dari tepi kiri hingga tepi kanan dan tidak mengosongkan kertas kecuali ketika hendak menuliskan alinea baru, tabel, persamaan daftar, gambar atau hal-hal khusus. Hal ini untuk menciptakan *layout* atau estetika naskah yang tertata rapi.
6. Alinea Baru
Alinea baru dimulai pada ketikan ke-6 dari batas tepi kiri atau menjorok sejauh 1 cm.
7. Permulaan Kalimat
Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh tanaman cabai...

8. Judul bab, sub judul, anak sub judul dan lain-lain
Menulis judul, sub judul maupun anak sub judul tanpa diakhiri dengan titik.
 - a. Judul bab harus ditulis dengan huruf besar (kapital), tebal dan rata ditengah. Penomoran judul bab menggunakan angka Romawi (I, II, III dan seterusnya).
 - b. Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan. Ditulis dengan tebal atau diberi garis bawah dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
 - c. Anak sub judul diketik mulai dari batas kiri dan diberi garis bawah, tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru. Penomoran anak sub judul menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).
9. Rincian atau daftar disusun ke bawah dengan penomoran menggunakan angka atau huruf dan **bukan dengan lambang (bullet)**.
10. Letak simetris. Gambar, tabel, persamaan dan judul bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

C. Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel, gambar dan persamaan.

1. Halaman
 - a. Bagian awal (mulai dari halaman judul sampai *abstract*) diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya).
 - b. Bagian utama dan bagian akhir (mulai dari Bab I sampai ke halaman terakhir Lampiran) diberi nomor halaman dengan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).
 - c. Nomor halaman ditempatkan disebelah **kanan atas** diketik 1,5 cm di tepi kanan atas. Jika pada halaman tersebut

terdapat Judul, maka nomor halaman diletakkan sebelah **tengah bawah** diketik 1,5 cm dari tepi bawah.

2. Tabel (Daftar)

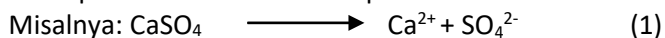
Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab. Misalnya Tabel 1, Tabel 2, dan seterusnya.

3. Gambar

Gambar dinomori dengan angka Arab. Misalnya Gambar 1, Gambar 2 dan seterusnya.

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lainnya ditulis dengan angka Arab dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.



$$\cos \alpha + \cos \beta = 2 \cos \frac{1}{2}(\alpha + \beta) \cos \frac{1}{2}(\alpha - \beta) \quad (2)$$

D. Tabel (Daftar dan Gambar)

1. Tabel (Daftar)

- Nomor tabel harus diikuti dengan judul tabel dan ditempatkan simetris diatas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- Tabel tidak boleh dipenggal kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata "Lanjutan" tanpa menuliskan judul tabel lagi.
- Jika tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, maka tabel diketik memanjang kertas (*landscape*) dan bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas.
- Ukuran huruf (*font*) dalam tabel harus lebih kecil dari tulisan utama (*body text*). Misal font 10 atau 11, dan spasi paragraf kalimat dalam tabel harus dibuat 1 spasi.
- Di bawah dan di atas tabel diberi jarak 2 spasi, agar terpisah dari uraian pokok dalam laporan skripsi.
- Tabel diketik simetris terhadap batas kiri dan kanan kertas.
- Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran. Contoh format tabel disajikan pada lampiran 6.

2. Gambar
 - a. *Bagan, grafik peta, dan foto* semuanya disebut gambar (tidak dibedakan)
 - b. *Nomor gambar* yang diikuti judul gambar ditempatkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
 - c. *Gambar* tidak boleh dipenggal.
 - d. *Keterangan gambar* ditempatkan di ruang yang lowong di dalam gambar dan tidak boleh ditempatkan di halaman lain.
 - e. Gambar harus dilengkapi dengan informasi yang memadai sehingga mudah ditafsirkan tanpa harus membaca isi teks (*self contained*).
 - f. *Ukuran gambar* (lebar dan tingginya) harus proporsional artinya tidak terlalu lebar/besar.
 - g. *Skala pada grafik* harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
 - h. *Bagan dan grafik* boleh disajikan dengan tinta berwarna.
 - i. *Letak gambar* harus ditur supaya simetris terhadap batas kiri dan kanan kertas.

E. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan
 - a. *Bahasa yang digunakan* adalah Bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna ditambahkan dengan obyek dan keterangan).
 - b. *Kaidah tata bahasa* harus ditaati terutama yang menyangkut hal berikut:
 - 1) Kalimat harus utuh dan lengkap
 - 2) Dalam setiap alinea tidak boleh hanya satu kalimat, tetapi setiap alinea harus membicarakan satu topik fikiran
 - 3) Antar alinea dalam satu bab harus ada kesetialian (berkaitan)
2. Bentuk Kalimat

Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan sebagainya), tetapi dibuat

bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan penulis.

3. Istilah
 - a. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesia-kan.
 - b. Istilah atau kata dalam bahasa asing harus ditulis dengan huruf miring.
4. Ejaan

Ejaan yang dipakai adalah Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Sebagai panduan dalam menulis kalimat yang baik dapat digunakan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Kep. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No. 0543a/U/1987, tanggal 9 September 1987).
5. Kesalahan yang sering terjadi
 - a. Kata penghubung, (misal “sehingga”, dan “sedangkan”) tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
 - b. Kata “dimana” dan “dari” sering kurang tepat pemakaiannya sebagai padanan kata dari Bahasa Inggris “where” dan “of”. Dalam Bahasa Indonesia padanan kata yang demikian tidak baku.
 - c. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan fungsinya sebagai kata depan atau sebagai awalan. Contoh: Ditaruh di tengah cawanpetri....
 - d. Tanda perhitungan: +, =, -, :, >, < ditulis dengan jarak satu ketukan (spasi) dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya. Misal $5 + 2 = 7$; $10 > 7$; $7 + 5 - 2 = 10$.

F. Penulisan Perujukan

Perujukan dan penulisan rujukan dalam naskah skripsi, khususnya untuk bidang IPA biasanya berpedoman pada APA-style (*the American Psychological Association*) atau dapat juga menggunakan *Harvard style*. Semua informasi dalam naskah skripsi yang diperoleh dari sumber lain, baik dengan cara pengutipan langsung, parafrasa, peringkasan ataupun pengambilan inspirasi dari sumber itu, harus ditunjukkan sumbernya dengan jelas. Cara penulisan sumber rujukan

tergantung pada cara pengutipan sumber informasi tersebut. Penulisan rujukan harus dibuat konsisten.

1. Pengutipan langsung

Mengutip sumber informasi secara langsung dalam naskah skripsi. Adapun ketentuan penulisan rujukan (sumber informasi) langsung adalah sebagai berikut:

- a. Penulis yang dijadikan sebagai rujukan hanya disebutkan nama akhirnya saja (*family name/surname*) walaupun di Indonesia kaidah ini tidak lazim, tetapi sebenarnya hanya bertujuan untuk memudahkan dalam identifikasi penulis bukuyang diacu. Misalnya: Menurut Calvin (1990) komposivegetasi hutan di beberapa negara tropik berbeda...

2. Pengutipan Parentetik (pengutipan tidak langsung)

Pengutipan parentetik adalah perujukan sumber informasi dengan cara parafrasa (pengungkapan kembali informasi dari sumbernya dengan kata-kata sendiri). Pengutipan parentetik harus menunjukkan nama belakang pengarang dan tahun terbit.

Contoh:

Seorang peneliti melaporkan bahwa penyebaran penyakit *cytroidiomycosis* pada amfibi yang meluas di Eropa sangat dipengaruhi oleh fenomena *global warming* (Longcore, 1999), tetapi untuk negara tropis seperti Indonesia belum banyak dilaporkan.

atau dapat dituliskan dengan kalimat lain:

Longcore (1999) melaporkan bahwa penyebaran penyakit *cytroidiomycosis* pada amfibi yang meluas di Eropa sangat dipengaruhi oleh fenomena *global warming*, tetapi untuk negara tropis seperti Indonesia belum banyak dilaporkan.

- a. Pengutipan sumber informasi dengan banyak pengarang. Apabila penulis yang dirujuk ada 2 orang, maka disebutkan nama belakang keduanya dan diberi kata penghubung “dan”.

Contoh:

Pembelajaran kooperatif cenderung dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Othmer dan Fermstorm, 2009). Hal ini disebabkan.....

- b. Apabila penulis lebih dari 2 orang, maka untuk memberikan penghargaan kepada semua penulis tersebut, disebutkan dengan menuliskan “dkk” atau “*et al.*,” (dipilih salah satunya dan harus konsisten).

Contoh:

Penelitian Pratiwi dkk (2009) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis komputer pada materi perkembangan dan pertumbuhan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa masing-masing sebesar 100% dan 86%.

Atau dapat juga dituliskan:

Penelitian Pratiwi *et al* (2009) melaporkan bahwa.....

3. Perujukan informasi dari beberapa sumber

Perujukan suatu informasi yang berasal dari beberapa sumber dapat dituliskan nama belakang pengarang dan tahun terbit semua sumber tersebut dengan diberi tanda semikolon (;).

Contoh:

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa senyawa bioaktif yang terdapat pada tanaman *Smilax* cukup potensial untuk dimanfaatkan sebagai antibiotik (Leeson, 2006; Miller, 1998; Smith, 2000; Clark, 2009)“.

4. Perujukan informasi dari sumber sekunder

Apabila hendak merujuk kepada sumber informasi sekunder, seperti kutipan, fakta atau data yang mungkin tidak dipublikasi langsung oleh pengarangnya atau dipublikasi akan tetapi dikutip lagi oleh pengarang ke-2 maka untuk penulisannya adalah dengan menyebutkan/menuliskan nama pengarang aslinya disertai dengan sumber rujukan sekunder dalam tanda kurung.

Contoh:

Hasil penelitian Seidenberg dan McClair (seperti dikutip dalam Beeger, Curtis & Haller, 2007) menunjukkan bahwa....

Hal penting lainnya yang berkaitan dengan penulisan nama pengarang rujukan:

- a. Nama pengarang dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara 2 kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan. Misalnya: Lee-Beeger Clair maka Lee- Beeger sebagai satu kata.

- b. Nama yang diikuti dengan singkatan, maka singkatan tersebut dianggap sebagai satu kata. Misalnya: Williams D. Ross Jr. Maka ditulisnya di daftar pustaka Ross, Jr., WD.
- c. Derajat keserjanaan pengarang tidak boleh dicantumkan baik dalam *body text* (makalah utama) maupun dalam daftar putaka.
- d. Jumlah pengarang yang lebih dari satu pada *body text*, dituliskan “dkk” atau “*et al*” diakhir nama pengarang pertama misal: Chawla dkk, 1994 atau Chawla *et al.*, 1994. Akan tetapi di daftar pustaka harus dituliskan semua pengarangnya “Chawla P.R., Ishwar B. Bajaj, Shrikant A. Survase & Rekha S. Singhal. ”
- e. Perujukan artikel dari majalah atau surat kabar yang tanpa nama ditulis dengan mengikuti format sebagai berikut:
 judul artikel. judul majalah/surat kabar. Hal. Halaman. waktu penerbitan.
 Contoh:
 Pendidikan Karakter. Kompas. hal. 45. 14 Mei 2010.
- f. Apabila rujukan dari sumber internet harus menuliskan tanggal akses dan URLnya (*Uniform Resource Locator*) lengkap (tidak hanya alamat *link* ke halaman utamanya saja). Contoh:
 Hoffman, Elizabeth. 2001. Succesful Aplication of Active Learning Techniques to Introductory Microbiology. Diakses dari <http://jmbe.asm.org/index.php/jmbe>. tanggal akses 2 Juli 2009

5. Penulisan rujukan

Semua sumber informasi baik jurnal, makalah, buku maupun sumber relevan lainnya yang digunakan dalam penyusunan naskah skripsi harus dibuatkan daftarnya menurut abjad yang diletakkan pada bagian akhir skripsi. Daftar sumber informasi ini disebut Rujukan atau Daftar Pustaka. Daftar pustaka disusun menurut abjad. Setiap sumber informasi ditulis dengan jarak satu spasi dan jarak antara satu sumber dengan sumber lainnya adalah dua spasi. Apabilasumber yang diacu tidak cukup ditulis dengan satu baris tetapi dua baris atau lebih maka untuk baris kedua, ditulis menjorok ke kanan

sebanyak 6 sampai 10 ketukan. Huruf kapital hanya dituliskan pada huruf pertama judul buku/jurnal dan huruf pertama nama pengarang (baik nama belakang maupun nama depan).

Contoh:

Seeman, Howard. 2000. Preventing Classroom Discipline Problems (third ed). The Scarecrow Press. Inc. London

G. Lampiran Skripsi

Lampiran skripsi ditempatkan pada halaman baru setelah daftar pustaka. Lampiran memuat antara lain:

1. Data mentah hasil penelitian yang berupa tabel dan grafik yang akan digunakan untuk pembahasan sehingga diperoleh kesimpulan penelitian.
2. Contoh-contoh perhitungan (kalau ada).
3. Analisis statistik data penelitian sesuai dengan rancangan percobaan yang digunakan.
4. Gambar, foto, bagan dan peta yang ada relevansinya dengan penelitian.

LAMPIRAN 1. Contoh Halaman Judul skripsi

Judul Times New Roman;
Font 16; Bold; 1,5 spasi

**PENGEMBANGAN *E-BOOKLET* INTERAKTIF
KEANEKARAGAMAN ACARINA TANAH DI TEMPAT
PEMBUANGAN SAMPAH TERPADU (TPST)
PIYUNGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
BIOLOGI SMA/MA**

Times New Roman;
Font 14; Bold; 1 spasi

SKRIPSI

Times New Roman;
Font 12; Bold; 1 spasi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1**



Times New Roman;
Font 12; 1 spasi

Diajukan oleh:

Dian Fajar Yanti

18106080025

Times New Roman;
Font 12; Bold; 1 spasi

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

LAMPIRAN 2. Contoh Lembar Pengesahan Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul:

.....
.....
.....

Telah dipertahankan (munaqosyah) dihadapan sidang dewan penguji pada:

Hari :

Tanggal :

Waktu :

Oleh

Nama :

NIM :

Dewan Penguji Skripsi

Ketua sidang :NIP..... ()

Penguji I :NIP.....()

Penguji II :NIP..... ()

Yogyakarta,.....

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 19630705 199303 2 001

LAMPIRAN 3. Contoh Pernyataan Bebas Plagiarisme

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, (diisi tanggal sesuai tanggal pengesahan)

MATERAI Rp 10000

(Dibubuhkan tanda tangan, mengenai materai)

Nama:

NIM:

LAMPIRAN 4. Contoh Penulisan Abstrak

PENGEMBANGAN E-BOOKLET INTERAKTIF KEANEKARAGAMAN ACARINA TANAH DI TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERPADU (TPST) PIYUNGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA/MA

Dian Fajar Yanti
18106080025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis acarina tanah di kawasan tempat pembuangan sampah terpadu (TPST) piyungan, mengembangkan elektronik booklet keanekaragaman Acarina tanah di TPST Piyungan sebagai media pembelajaran biologi di SMA/MA dan mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Pengembangan elektronik booklet keanekaragaman acarina tanah menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini menghasilkan 10 spesies yang terbagi dalam 9 famili yaitu *Stratiolaelaps scimitus*, *Uropoda sp*, *Androlaelap sp*, *Macrocheles sp*, *Trichouropoda sp*, *Ophionyssus natricis*, *Uroobovella marginata*, *Halacarus sp*, *Oppiella nova*, dan *Phthiracarus longulus*. Indeks keanekaragaman jenis Acarina tanah di TPST Piyungan dihitung menggunakan Indeks keanekaragaman Sannon Winner mendapatkan nilai sebesar 2,107512 yang termasuk kategori sedang. E-Booklet yang dikembangkan di validasi oleh 1 ahli materi, 1 ahli media, dan 1 gurubiologi. Uji coba terbatas dilakukan kepada 31 orang siswa kelas X IPA MAN 3 Klaten. Data hasil penilaian kualitas produk diperoleh dari angket penilaian. E-Booklet yang dikembangkan dinyatakan layak dan valid untuk digunakan dengan mendapatkan nilai akhir 87,77% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan penilaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa E-Booklet interaktif keanekaragaman acarina tanah ini layak digunakan sebagai media pembelajaran biologi.

Kata Kunci : Pengembangan, E-Booklet, Keanekaragaman Acarina tanah.

Lampiran 5. Contoh halaman abstrak berbahasa Inggris

Succesful Aplication of Active Learning Techniques to Introductory Microbiology

Elizabeth Hoffman
09640032

ABSTRACT

While the traditional lecture format may be a succesful way to teach microbiology to both medical and nursing students, it was not an effective means of learning for many prenursing and preprofessional students enrolled in either of the introductory microbiology courses at Ashland Community College, an open enrollment institution. The structure of both Medical Microbiology and Principle of Microbiology was redesigned to allow students to address the materials in an avtive manner. Daily quizzes, students group discussion, scrapbooks, lab project presentations and papers, and extra credit projects were all added in order to allow students maximum exposure to the course material in a manner compatible with various methods of learning. Students knowledge, courseevaluations, and students succes rates have all improved with the active learning format.

Keywords: Active Learning, Microbiology

Lampiran 6. Contoh format tabel

Tabel 1. Jenis tanaman yang diduga sebagai *native spesies* di Ekowisata Bukit Ngelanggeran

No	Jenis
1
2
3
4
5

Apabila tabel yang disajikan diperoleh dari referensi maka harus dituliskan sumbernya yang diletakkan di bawah tabel.

Tabel 1. Kandungan organik buah semu jambu mete (*A. occidentale* L).

Unsur Gizi	Kadar/100 g bahan
Air (g)	82,5
Protein (g)	0,7
Lemak (g)	0,6
Karbohidrat (g)	15,9
Mineral (g)	0,3
Kalsium (mg)	4
Fosfor (mg)	13
Besi (mg)	0,5
Vitamin A (mcg)	15
Vitamin B (mcg)	0,02
Vitamin C (mcg)	197

Sumber: Jumari *et al.*, 2009

Lampiran 7. Contoh Tabel lebih dari 1 halaman

NO	Hasil				
	A	B	C	D	E
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28

Tabel 1. (Lanjutan)

NO	Hasil				
	A	B	C	D	E
29
30
31
32
33
34
35
36

Lampiran 8. Contoh Format Penulisan Daftar Gambar dan Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan sikap masa anak dan remaja	2
2. Fungsi dan Tugas Guru	9
3. Konfigurasi pendidikan karakter menurut Kemendiknas (2009)	17
4. Nilai pretest dan post test siswa	25
5. Masukan dari guru biologi dan siswa	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi sekolah	2
2. Diagram alir penelitian	9
3. Grafik hubungan antara tingkat pendidikan terhadap kepedulian lingkungan	17

Lampiran 9. Contoh Lembar Persetujuan Berpartisipasi dalam Penelitian

Tanggal: January, 2011

Partisipan yang terhormat

Saya mohon partisipasi Anda dalam penelitian yang berjudul “Miskonsepsi pada materi pokok reproduksi berdasarkan hasil belajar siswa MAN Lab UIN Sunan Kalijaga”. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kesalahpahaman konsep-konsep yang disajikan dalam materi reproduksi. Penelitian ini akan dilakukan dari 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Maret 2011.

Saya akan melakukan observasi dan wawancara mendalam. Partisipasi dan komentar Anda akan memberikan informasi yang berharga bagi saya untuk memahami kesalahpahaman konsep pada materi reproduksi. Jika Anda tertarik, saya akan memberikan rangkuman hasil penelitian ini di akhir masa penelitian.

Saya sangat menghargai keterlibatan Anda dalam penelitian ini. Saya juga akan sangat berterimakasih jika Anda bersedia terlibat dalam penelitian ini. Partisipasi Anda sepenuhnya sukarela dan Anda dapat menarik diri dari penelitian ini setiap saat tanpa prasangka. Jika Anda memilih untuk menarik diri dari penelitian setelah wawancara, maka catatan dan dokumentasi yang berkaitan dengan Anda akan segera dimusnahkan dan tidak digunakan dalam penelitian ini.

Identitas Anda tidak akan dikemukakan dalam laporan penelitian. Semua informasi yang mengidentifikasi Anda akan disimpan ditempat yang tidak dapat diakses orang lain. Semua arsip hanya akan dapat diakses oleh peneliti dan semua arsip komputer akan dilindungi dengan password. Kerahasiaan partisipan akan dijaga secara seksama dan menjadi prioritas kami.

Dengan menyetujui untuk terlibat dalam penelitian ini, Anda akan dimohon untuk menandatangani form persetujuan. Anda diperbolehkan secara bebas untuk mendiskusikan keterlibatan Anda dengan dengan saya

sebagai peneliti utama. Jika Anda ingin mendiskusikan keterlibatan Anda dengan seseorang dari universitas yang tidak terlibat dalam proyek penelitian ini, Anda bisa menghubungi (sebutkan salah satu dosen yang anda kenal dari universitas lain dan sebutkan no yang bisa dihubungi partisipan dalam penelitian ini)

Hormat saya,

Mohamad Attar

Peneliti Utama

Prodi Pendidikan Biologi

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga

HP. 08132800000

Lampiran 10. Contoh Formulir Persetujuan

FORMULIR PERSETUJUAN

Tanggal: January, 2011

Judul Penelitian: Miskonsepsi pada materi pokok reproduksi berdasarkan hasil belajar siswa MAN Lab UIN Sunan Kalijaga

Peneliti Utama: Mohammad Attar

Saya bersedia untuk terlibat dalam penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Attar dari UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "Miskonsepsi pada materi pokok reproduksi berdasarkan hasil belajar siswa MAN Lab UIN Sunan Kalijaga".

Saya sudah memahami informasi yang diberikan Peneliti kepada saya. Tujuan dari penelitian dan keterlibatan saya sudah dijelaskan kepada saya dan saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian tersebut. Semua pertanyaan yang saya ajukan kepada Peneliti telah dijawab dengan baik.

Saya paham bahwa keterlibatan saya adalah dalam bentuk wawancara dan observasi. Saya sadar bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela. Saya juga paham bahwa saya boleh mengundurkan diri dari penelitian ini kapanpun tanpa prasangka buruk dan semua informasi atau materi yang sudah saya berikan kepada Peneliti bisa saya tarik kembali. Saya paham bahwa semua informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya. Semua arsip hanya bisa diakses oleh Peneliti dan dijaga kerahasiaannya

Saya sudah memahami informasi yang diberikan oleh Peneliti dan saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Nama

Lengkap: _____

Tanggal: _____

Tandatangan:

Alamat:

Saya sudah menjelaskan tujuan penelitian ini dan implikasi dari partisipasi dalam penelitian. Saya percaya bahwa penelitian ini sudah diinformasikan dengan baik dan partisipan memahami implikasi dari penelitian ini.

Nama Peneliti:

Tanda Tangan Peneliti:
